

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WAHHABI ATAU SALAFI DAN
IKHWANUL MUSLIMIN ADALAH SATU JENIS,
MEMBAWA ISLAM MUNDUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
WAHHABI ATAU SALAFI DAN IKHWANUL MUSLIMIN ADALAH SATU JENIS,
MEMBAWA ISLAM MUNDUR
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51).

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8).

"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10) .

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

WAHHABI ATAU SALAFI DAN IKHWANUL MUSLIMIN ADALAH SATU JENIS, MEMBAWA ISLAM MUNDUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3) "...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).*

Ternyata Allah telah membukakan Islam, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dengan isi deklarasi *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3) "...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).*

Nah, dengan isi deklarasi, *"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)* dan *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),* membuktikan, bahwa Islam adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),* bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan *"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)* dan *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),* membuktikan, bahwa Islam adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),* bisa dibuktikan secara ilmu

pengetahuan dan secara empiris ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, dengan melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dan dalam bentuk partikel Allah, serta **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, yang menjadi bangunan **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka Islam adalah agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Tetapi, ternyata, oleh orang wahhabi atau orang salafi dan oleh Ikhwanul Muslimin, Islam, yang merupakan agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dijadikan sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

Mengapa orang wahhabi atau orang salafi, menjadikan Islam, sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang ?

Karena, orang wahhabi atau orang salafi di Saudi Arabia, yang mempunyai pikiran untuk mengacu kepada nenek moyang yang hidup 1364 tahun yang lalu, 3 generasi setelah Nabi Muhammad saw meninggal, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Orang wahhabi atau orang salafi hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang wahhabi dan salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang wahhabi atau orang salafi tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada nenek moyang generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Nah, dengan adanya pemikiran yang dangkal dari orang wahhabi atau salafi ini, menjadikan Islam sempit.

Allah telah mendeklarkan kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan oleh Allah, kepada Nabi Muhammad saw.

Adapun Ikhwanul Muslimin yang dibentuk oleh Hassan Ahmad Abdul Rahman Muhammad al-Banna di Mesir pada tahun 1928, yang mengarahkan perjuangan dengan menggunakan akal untuk meneliti, menganalisa dan berpikir guna mewujudkan terbentuknya sosok individu muslim, rumah tangga Islami, bangsa yang Islami, pemerintahan yang Islami, negara Islam, hanya negara Islam yang dijadikan sebagai tujuan dari Ikhwanul Muslimin tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Jadi, sebenarnya, negara Islam yang menjadi tujuan Ikhwanul Muslimin adalah tidak berbeda dengan Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, yang tidak mencontoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Atau tidak jauh berbeda dengan model Khilafah (11 H-40 H, 632 M-661 M). Cara memilih Khalifah, tidak jauh berbeda dengan model Republik Parlementer.

Khalifah Abu Bakar diangkat dan dipilih langsung oleh ulil amri. Khalifah Umar bin Khattab dipilih setelah dicalonkan oleh Khalifah Abu Bakar dan disetujui oleh para ulil amri. Khalifah Usman bin Affan dipilih bersama lima orang calon lainnya termasuk Ali bin Abi Thalib. Khalifah Ali bin Abi Thalib dipilih oleh ulil amri, setelah Khalifah Usman bin Affan dibunuh. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Kemudian, kita ambil contoh, Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M).

Selanjutnya, kita ambil contoh, Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M). Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M). Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan.

Ternyata, kalau didalami, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Negara Islam pertama di Madinah yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw.

Di dalam Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, sebenarnya, muslim ketika mendirikan negara berdasarkan Islam, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1445 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2024 M.

Jadi, negara Islam yang menjadi tujuan Ikhwanul Muslimin adalah tidak berbeda dengan Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, Kerajaan Saudi Arabia, Khilafah (11 H-40 H, 632 M-661 M), Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, yang tidak mengikuti Negara Islam pertama di Madinah yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**
"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...
(Al Baqarah : 2: 115)"...**tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)**"...**Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).**

Ternyata Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan Islam, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dengan isi deklarasi **"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)**
"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).

Nah, dengan isi deklarasi, **"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)** dan **"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),** membuktikan, bahwa Islam adalah **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),** bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarasikan **"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)** dan **"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),** membuktikan, bahwa Islam adalah **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),** bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"**...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, dengan melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dan dalam bentuk partikel Allah, serta **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),** yang menjadi bangunan **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115),** maka Islam adalah agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Tetapi, ternyata, oleh orang wahhabi atau orang salafi dan oleh Ikhwanul Muslimin, Islam, yang merupakan agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dijadikan sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

Mengapa orang wahhabi atau orang salafi, menjadikan Islam, sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang ?

Karena, orang wahhabi atau orang salafi di Saudi Arabia, yang mempunyai pikiran untuk mengacu kepada nenek moyang yang hidup 1364 tahun yang lalu, 3 generasi setelah Nabi Muhammad saw meninggal, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Orang wahhabi atau orang salafi hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang wahhabi dan salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang wahhabi atau orang salafi tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada nenek moyang generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Nah, dengan adanya pemikiran yang dangkal dari orang wahhabi atau salafi ini, menjadikan Islam sempit.

Allah telah mendeklarkan kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman... (Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan oleh Allah, kepada Nabi Muhammad saw.

Adapun Ikhwanul Muslimin yang dibentuk oleh Hassan Ahmad Abdul Rahman Muhammad al-Banna di Mesir pada tahun 1928, yang mengarahkan perjuangan dengan menggunakan akal untuk meneliti, menganalisa dan berpikir guna mewujudkan terbentuknya sosok individu muslim, rumah tangga Islami, bangsa yang Islami, pemerintahan yang Islami, negara Islam, hanya negara Islam yang dijadikan sebagai tujuan dari Ikhwanul Muslimin tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Jadi, sebenarnya, negara Islam yang menjadi tujuan Ikhwanul Muslimin adalah tidak berbeda dengan Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, yang tidak mencontoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Atau tidak jauh berbeda dengan model Khilafah (11 H-40 H, 632 M-661 M). Cara memilih Khalifah, tidak jauh berbeda dengan model Republik Parlementer.

Khalifah Abu Bakar diangkat dan dipilih langsung oleh ulil amri. Khalifah Umar bin Khattab dipilih setelah dicalonkan oleh Khalifah Abu Bakar dan disetujui oleh para ulil amri. Khalifah Usman bin Affan dipilih bersama lima orang calon lainnya termasuk Ali bin Abi Thalib. Khalifah Ali bin Abi Thalib dipilih oleh ulil amri, setelah Khalifah Usman bin Affan dibunuh. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Kemudian, kita ambil contoh, Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M).

Selanjutnya, kita ambil contoh, Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M). Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M). Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan.

Ternyata, kalau didalami, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Negara Islam pertama di Madinah yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw.

Di dalam Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di

Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, sebenarnya, muslim ketika mendirikan negara berdasarkan Islam, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1445 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2024 M.

Jadi, negara Islam yang menjadi tujuan Ikhwanul Muslimin adalah tidak berbeda dengan Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, Kerajaan Saudi Arabia, Khilafah (11 H-40 H, 632 M-661 M), Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, yang tidak mengikuti Negara Islam pertama di Madinah yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya wahhabi atau salafi dan Ikhwanul Muslimin adalah satu jenis, membawa Islam mundur.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se